

Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi *Smartphone* Berbasis Android *Muslim Pro* dan Keterikatan Guru Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMAN 1 Ciemas

Ida Rusmiati,¹ Marhamah²
Universitas Islam Jakarta, Indonesia
rusmiatiida23@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini memberikan peninjauan dalam memanfaatkan aplikasi android yang terdapat pada *smartphone Muslim pro* dengan keterikatan guru terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/siswi SMA Negeri 1 Ciemas tahun ajaran 2023-2024. Sampel penelitian sebanyak 161 orang siswa, diambil dengan teknik *proportional random sampling* dengan rumus Solvin. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan metode kuesioner, dengan instrumen sebanyak 40 item pernyataan, dan tes membaca Al-Qur'an. Sedangkan analisis datanya adalah secara kuantitatif dengan teknik statistik deskriptif, serta analisis korelasi dan regresi berganda. Hasil penelitian adalah: (1) terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan aplikasi *smartphone* berbasis android *Muslim Pro* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, (2) terdapat pengaruh yang signifikan keterikatan guru dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, (3) terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan aplikasi *smartphone* berbasis android *Muslim Pro* dan keterikatan guru secara simultan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, hal ini ditunjukkan dengan besaran pengaruhnya 37.4%.

Kata kunci: Aplikasi *Muslim Pro*, Keterlibatan Guru, Keterampilan Membaca Al-Qur'an

A. PENDAHULUAN

Di era modern ini, teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Salah satu bentuk teknologi yang sangat populer adalah aplikasi smartphone, yang memiliki peran signifikan dalam memfasilitasi berbagai aktivitas, termasuk dalam konteks pendidikan agama. Salah satu aplikasi yang banyak digunakan oleh umat Islam adalah Muslim Pro, sebuah aplikasi berbasis Android yang menyediakan berbagai fitur terkait dengan pelaksanaan ibadah, termasuk bacaan Al-Qur'an.

Dalam konteks pendidikan agama di Sekolah Menengah Atas (SMA), khususnya di SMAN 1 Ciemas, pentingnya pemahaman dan keterampilan membaca Al-Qur'an bagi siswa tidak dapat diabaikan. Pendidikan agama di SMA memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan spiritualitas siswa. Oleh karena itu, penggunaan aplikasi smartphone berbasis Android seperti Muslim Pro dapat menjadi sarana yang potensial untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. (Syam, Halim, and Nukman 2022)

Namun, pentingnya peran guru dalam mendukung proses pembelajaran agama juga tidak dapat diabaikan. Keterikatan guru terhadap proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dapat berpengaruh pada motivasi dan minat siswa dalam memahami teks suci tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengkaji pengaruh pemanfaatan aplikasi smartphone berbasis Android Muslim Pro dan keterikatan guru terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMAN 1 Ciemas.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dampak penggunaan teknologi informasi, khususnya aplikasi smartphone berbasis Android, dan peran guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di tingkat SMA. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi kepada pihak sekolah dan guru agar dapat lebih efektif dalam mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran agama.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Pendidikan merupakan salah satu upaya terbesar bangsa Indonesia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Melalui pendidikan yang hebat, putra puteri Indonesia akan menjadi SDM yang siap bersaing secara global. Pendidikan masa kini tidak hanya bermuara pada akademik belaka, melainkan penanaman *skill* dan karakter peserta didik. Salah satu mata pelajaran yang dianggap sangat penting dalam meningkatkan siswa dalam berkarakter melalui pembelajaran Pendidikan Agama. Dimana, setiap pendidik dituntut untuk

menanamkan nilai religius yang nantinya akan berdampak terhadap perubahan perilaku peserta didik.

Keberhasilan yang ditanamkan oleh guru PAI salah satunya bermuara pada kemampuan membaca Al-Qur'an. Sebagai sumber hukum utama, Al-Qur'an menjadi target terbesar dalam mengukur ketercapaian guru agama dalam belajar. Pembelajaran membaca Al-Qur'an didalam kelas secara umum masih menggunakan model pembelajaran konvensional dan klasik. Pembelajaran yang dilakukan dimasjid juga masih bersifat konvensional dan tradisional begitupun dengan penilaian pada pembelajarannya juga masih bersifat klasik. (Rahayu and Bintang Kejora 2022)

Tujuan tajwid dalam belajar Al-Qur'an adalah untuk membaca dan melafalkan teks Al-Qur'an dengan benar dan sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan. Melalui penerapan tajwid, pembaca dapat membaca huruf-huruf Arab dengan benar, sehingga dapat menghasilkan makna yang tepat sesuai dengan apa yang dimaksud dalam teks Al-Qur'an (Hariandi 2019). Pemahaman yang benar terhadap makna merupakan aspek penting dalam meraih manfaat spiritual dan pedagogis dari Al-Qur'an. Tajwid membantu menjaga keaslian bacaan Al-Qur'an. Dengan memahami dan menerapkan aturan-aturan tajwid, pembaca dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan cara yang benar dan sesuai dengan yang diajarkan oleh Rasulullah SAW. Pengajar akan memanggil siswa sebagai bentuk latihan, siswa dipanggil secara individu dengan tujuan mengetahui dan mengoreksi tajwid dan pelafalan dari bacaannya. (Noh et al. 2013)

Melihat perkembangan zaman, semua aktivitas manusia sekarang ini menggunakan telepon pintar (Sukma, Nugroho, and Zuryani 2019). Mulai dari berkomunikasi dan berinteraksi dengan sesamanya, mencari informasi, hiburan, bantuan, eksistensi, hingga dalam hal yang paling mendasar bagi manusia, yakni agama. Pemanfaatan aplikasi Al-Qur'an pada smartphone memberikan berbagai manfaat yang signifikan, baik dari segi kenyamanan maupun peningkatan kualitas pembelajaran dan praktik keagamaan. Aplikasi Al-Qur'an pada smartphone memungkinkan akses yang mudah dan cepat ke teks suci Islam kapan pun dan di mana pun. Dengan begitu, pembaca dapat membaca Al-Qur'an tanpa perlu membawa buku fisik, yang membuatnya sangat praktis dan portabel. Beberapa aplikasi Al-Qur'an memiliki fitur untuk melatih pembaca dalam menerapkan tajwid dengan benar. Ini membantu pembaca untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an sesuai dengan aturan-aturan tajwid. Al-Qur'an saat ini bertransformasi bukan hanya berbentuk mushaf, sudah banyak Al-Qur'an digital salah satunya aplikasi muslim pro yang dengan mudah diakses pada smartphonenya. (Syarif Hidayat 2021)

Digitalisasi merujuk pada proses mengubah informasi dari bentuk analog menjadi format digital. Dalam konteks yang lebih luas, digitalisasi mencakup penggunaan teknologi digital untuk memproses, menyimpan, dan mentransmisikan data. Maksud digitalisasi dapat mencakup peningkatan efisiensi operasional. Dengan mentransformasikan proses manual atau analog menjadi proses digital. Digitalisasi memungkinkan pendidikan agama Islam dan pembelajaran Al-Qur'an secara online. Melalui platform pembelajaran digital, individu dapat mengakses kursus, materi pembelajaran, dan tutorial secara online untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap Al-Qur'an. (Nahdi, Rasyid, and Cahyaningsih 2022)

Digitalisasi Al-Qur'an merujuk pada proses mengubah teks Al-Qur'an dari bentuk fisik atau analog menjadi format digital. Digitalisasi ini dapat mencakup beberapa aspek, termasuk pembuatan versi digital teks Al-Qur'an, pengembangan aplikasi Al-Qur'an berbasis digital, dan integrasi teknologi untuk memudahkan akses dan studi terhadap Al-Qur'an. Aplikasi dan platform digital juga dapat menyediakan pelatihan tajwid secara interaktif. Pengguna dapat belajar dan berlatih membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan aturan tajwid melalui bantuan visual dan suara. Penerapan digitalisasi Al-Qur'an membawa manfaat dalam meningkatkan aksesibilitas, memfasilitasi pembelajaran, dan mendukung praktik keagamaan umat Islam di era teknologi informasi saat ini. (Firdaus 2022)

Aplikasi Al-Qur'an berbasis android *mualim pro banayk* memberikan kemudahan bagi penggunanya, dengan adanya aplikasi tersebut siapapun dapat memanfaatkan untuk mengakses Al-Qur'an dimana sana dan kapan saja. Aplikasi muslim pro dapat diakses disetiap ponsel pintar pintar, data menunjukkan ada sekitar 45 juta di download dengan pengguna aktif 2 juta dalam setiap harinya serta pengguna bulanan aktif ada diangka 10 juta. Dengan data-data tersebut terbanyak penggunanya ada di indonesia menjadi negara terbesar dan terbanyak dalam memanfaatkan aplikasi tersebut (Husnah. Z 2021).

Al-Qur'an digital memiliki berbagai fungsi yang mendukung kemudahan akses, pemahaman, dan praktik keagamaan bagi umat Islam. Aplikasi Al-Qur'an digital sering dilengkapi dengan fitur pencarian yang memungkinkan pengguna untuk mencari ayat atau kata kunci tertentu. Ini mempermudah penelusuran dan studi tema-tema tertentu dalam Al-Qur'an. Banyak Al-Qur'an digital menyertakan terjemahan dan tafsir dalam berbagai bahasa. Ini membantu pembaca memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an, terutama bagi mereka yang tidak fasih dalam bahasa Arab. Beberapa aplikasi Al-Qur'an digital juga menyediakan

pengingat waktu shalat dan arah kiblat. Ini membantu pengguna untuk menjalankan ibadah shalat dengan lebih tepat waktu dan menghadap ke arah yang benar (Olan et al. 2019).

Aplikasi Muslim Pro merupakan salah satu aplikasi berbasis Android yang dirancang untuk memberikan berbagai fitur dan layanan bagi umat Islam. Aplikasi ini berfungsi sebagai media pembelajaran dan panduan keagamaan. Aplikasi ini menyediakan teks Al-Qur'an lengkap dengan terjemahan dalam berbagai bahasa. Ini memungkinkan pengguna untuk membaca dan memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an. Muslim Pro menyediakan rekaman audio dari berbagai qari terkenal. Fitur ini membantu pengguna mendengarkan bacaan Al-Qur'an dengan berbagai gaya qira'ah, meningkatkan penghayatan dan keindahan bacaan (Nisa' 2021).

Keberhasilan dalam pembelajaran bisa bergantung pada media pembelajaran, dimana media pembelajaran sebagai saran penyaluran pesan dan informasi yang hendak disampaikan dalam informasi belajar. Media pembelajaran merujuk pada berbagai alat, sumber, atau teknologi yang digunakan untuk membantu proses belajar-mengajar. Media pembelajaran bertujuan untuk memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, meningkatkan motivasi belajar, dan menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih efektif. Penggunaan model fisik atau alat demonstrasi dalam pengajaran dapat membantu siswa memahami konsep-konsep tertentu dengan cara yang konkrit. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, menyesuaikan dengan gaya belajar siswa, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. (Kalsum, Suryana, and Nopitasari 2020)

Menurut Rudy Bretz (1971) dalam Arif S. Sadiman, dkk, (1996: 19-20) bahwa mengidentifikasi jenis-jenis media berdasarkan tiga unsur pokok, yaitu: suara, visual dan gerak. Berdasarkan tiga unsur tersebut, Penggunaan berbagai jenis media ini dapat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, jenis materi, dan preferensi atau kebutuhan siswa untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih kaya dan bervariasi. Bretz mengklasifikasikan media ke dalam delapan kelompok, yaitu:

1. Media audio
2. Media cetak
3. Media visual diam
4. Media visual gerak
5. Media audio semi gerak
6. Media semi gerak

7. Media audio visual diam
8. Media audio visual gerak

Aplikasi Muslim Pro adalah salah satu aplikasi pembelajaran berbasis Android yang dirancang khusus untuk membantu umat Islam dalam menjalankan ibadah sehari-hari dan memperdalam pemahaman agama Islam. Muslim Pro pertama kali diluncurkan pada tahun 2010 oleh perusahaan asal Singapura yang bernama Bitsmedia Pte Ltd. Aplikasi ini dibuat untuk memenuhi kebutuhan umat Islam di berbagai belahan dunia dengan menyediakan berbagai fitur yang mendukung praktik keagamaan sehari-hari. Muslim Pro menjadi salah satu aplikasi pembelajaran Islam yang populer di dunia. Dengan keberadaannya di berbagai platform, termasuk Android dan iOS, serta dukungan dalam berbagai bahasa, aplikasi ini telah diunduh dan digunakan oleh jutaan orang di seluruh dunia. Selain memberikan dukungan dalam menjalankan ibadah sehari-hari, Muslim Pro juga mencakup fitur-fitur yang mendukung pendidikan Islam, seperti teks Al-Qur'an, tafsir, dan pelatihan tajwid, sehingga dapat berperan sebagai media pembelajaran untuk memahami ajaran Islam. Aplikasi Muslim Pro telah membuktikan diri sebagai alat yang berguna dan praktis bagi umat Islam dalam beribadah, memahami ajaran agama, dan memperkaya pengalaman keagamaan mereka melalui teknologi. (Deka et al. 2019)

Adapun fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi Muslim Pro di antaranya sebagai berikut: (1) Waktu Shalat; (2) Adzan; (3) Penunjuk Arah Kiblat; (4) Komunitas; (5) Tasbih; (6) Masjid Terdekat; (7) Tempat Halal Terdekat; (8) Kalender Hijriyah; (9) Asmaul Husna; (10) Bacaan Syahadat; (11) Kalkulator zakat; (12) Inspirasi harian; (13) Berita dan Media Islami; (14) Do'a; (15) Pesan; (16) Live Makkah; (17) Ayat Populer; (18) Al-Qur'an dan Terjemahan; (19) Pelacak Pribadi; (20) Panduan Haji dan Umroh; (21) Perjalanan Haji; (22) Liburan dengan Halal Booking; (23) Penerbangan.

Al-Qur'an berbentuk mushaf hingga saat ini tidak kehilangan auranya. Al-Qur'an mushaf masih diyakini umat Islam sebagai benda yang sakral serta dilingkupi oleh beberapa ritus dan etika yang telah dijelaskan sebelumnya. Nilai historis Al-Qur'an berbentuk mushaf pun tidak hilang meskipun mengalami pereproduksi berulang-ulang. Namun, hal tersebut tidak berlaku pada Al-Qur'an yang saat ini terdigitalisasi. Pasalnya beberapa ritus, etika, serta larangan yang melingkupi Al-Qur'an perlahan mulai menghilang seiring dengan adanya pandangan bahwa Al-Qur'an berbentuk digital berbeda dengan Al-Qur'an berbentuk buku. (Fadlilatul Qori'ah 2019)

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah suatu keterampilan yang penting bagi umat Islam. Proses pembelajaran membaca Al-Qur'an melibatkan beberapa aspek, termasuk pengenalan huruf Arab, penguasaan tajwid (aturan bacaan Al-Qur'an), dan pemahaman makna ayat-ayat Al-Qur'an.

Tajwid adalah ilmu yang mempelajari aturan-aturan bacaan Al-Qur'an. Penguasaan tajwid sangat penting agar pembaca mampu membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. artitil adalah cara membaca Al-Qur'an dengan pelan, tenang, dan penuh tadabbur (perenungan). Kemampuan membaca dengan tartil mengharuskan pembaca memahami dan menghormati setiap ayat yang dibacanya. (Nurhayati, Nurunnisa, and Husni 2018)

Selain membaca dengan benar, penting juga untuk memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an. Pemahaman ini dapat diperoleh melalui penggunaan terjemahan Al-Qur'an dan tafsir (penjelasan) yang membantu menggali makna ayat. Sebagian umat Islam berusaha untuk menghafal sebagian atau seluruh ayat Al-Qur'an. Kemampuan hafalan ini dapat membantu dalam melaksanakan ibadah shalat, membaca di berbagai kesempatan, dan memperdalam pemahaman terhadap Al-Qur'an. Kemampuan membaca Al-Qur'an memerlukan latihan rutin dan konsistensi. Pembaca perlu meluangkan waktu setiap hari untuk membaca dan mempraktikkan aturan-aturan tajwid. Kemampuan membaca Al-Qur'an juga melibatkan dimensi spiritual. Membaca dengan khushu' berarti membaca dengan konsentrasi, kehadiran hati, dan penghormatan terhadap ayat-ayat Allah. (Husin and Arsyad 2022)

Faktor-faktor yang mendukung strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di antaranya ialah:

1. Peserta didik sudah memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an
2. Lingkungan keluarga yang bisa menjadi tauladan dan mengajarkan anak membaca Al-Qur'an.
3. Guru PAI yang kompeten dan mempunyai komitmen untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didiknya
4. Lingkungan masyarakat yang Islami
5. Sarana dan prasarana di sekolah yang memadai.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (Mustaqim 2016). Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa angka atau statistik untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Penelitian ini cenderung bersifat objektif, menggunakan metode ilmiah, dan dapat memberikan hasil yang dapat diukur. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan non tes. Adapun populasi penelitian adalah seluruh siswa SMAN 1 Ciemas yang ada di wilayah Kabupaten Sukabumi, sejumlah 440 siswa. Dan, sampel penelitian adalah siswa SMAN 1 Ciemas yang dipilih secara random sebagai perwakilan dari populasi dengan rumus Slovin

sejumlah 161 siswa. Pengujian analisis menggunakan uji Normalitas dengan teknik Kolmogorov Smirnov, Uji Validitas menggunakan teknik Pearson Product Moment, Uji Reliabilitas menggunakan teknik dari Kuder-Richardson 21. Uji Reliabilitas hasil non tes (skala likert) maka akan menggunakan teknik dari Alpha Cronbach, serta Uji Homogenitas (Amirin.T 2017).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari pengujian yang sudah dilakukan terhadap variabel pemanfaatan aplikasi Muslim Pro (X1) dengan variabel kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pengaruh yang ditimbulkan kebanyakan berpengaruh positif atau bisa disebut variabel X1 mempunyai pengaruh terhadap variabel Y, seperti hasil uji T pemanfaatan aplikasi muslim pro (X1) mendapatkan nilai t hitung sebesar 8.534 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05 bisa disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan aplikasi muslim pro (X1) secara parsial berpengaruh terhadap variabel kemampuan membaca Al-Qur'an (Y), dari hasil tersebut bisa disimpulkan bahwa H1 dapat diterima.

Dari data tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruhnya dalam penggunaan aplikasi muslim pro dalam pembelajaran membaca Al Qur'an. Penggunaan aplikasi sangat membantu dalam meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an dalam pembelajaran. Siswa dan guru lebih memilih memanfaatkan aplikasi yang sudah ada pada ponsel mereka, dibandingkan harus membawa mushaf yang tebal. Tingginya minat siswa dalam memanfaatkan lebih karena ringan dan fleksibel, hanya dengan satu perangkat siswa dalam mengakses kebutuhan dalam pembelajaran.

Smartphone memang memiliki manfaat yang sangat besar bagi kita di zaman sekarang ini. Tidak dapat dipungkiri bahwa smartphone sudah dijadikan salah satu media pembelajaran yang cukup banyak digunakan oleh guru dan siswa. Media pembelajaran secara umum berdasarkan teori yang telah dipaparkan adalah alat bantu dalam proses belajar dan mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pembelajar melalui kegiatan komunikasi dan sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar dapat dikatakan sebagai media pembelajaran. Pada perkembangannya dalam kegiatan pendidikan media digunakan sebagai sumber belajar yang dapat memberikan pemahaman yang nyata bagi peserta didik, jenis media yang banyak digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah media dengan jenis multimedia.

Smartphone memungkinkan siswa untuk dengan mudah mengakses teks Al-Qur'an dalam berbagai bahasa dan terjemahan. Aplikasi khusus Al-Qur'an dapat membantu siswa

membaca, memahami, dan menghafal ayat-ayat suci. Ada banyak aplikasi khusus yang dirancang untuk pembelajaran Islam salah satunya adalah aplikasi muslim pro. Aplikasi ini mencakup pelajaran tentang ajaran Islam, sejarah, tafsir Al-Qur'an, hadis, dan praktik ibadah, membantu siswa dalam mendalami pengetahuan agama. Aplikasi Al-Qur'an di smartphone seringkali dilengkapi dengan fitur pelatihan tajwid. Ini membantu siswa memahami aturan-aturan bacaan Al-Qur'an dengan benar. Aplikasi dan sumber daya digital yang interaktif memungkinkan pembelajaran agama Islam menjadi lebih menarik. Kuis, permainan edukatif, dan interaksi visual dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa. (Fitri, Fahmi Dwisep Saputra, and Taufiq 2022)

SMA Negeri 1 Ciemas, Sukabumi telah berupaya untuk menjadi salah satu sekolah yang mampu mengikuti perkembangan zaman dan mengikuti transformasi pendidikan. Salah satu yang dilakukan oleh SMA Negeri 1 Ciemas adalah menggunakan smartphone sebagai salah satu media pembelajaran. Hal ini bermula dari kegiatan belajar dan mengajar di masa covid-19 dan berlanjut sampai sekarang. Penggunaan smartphone dalam pembelajaran dapat memberikan berbagai manfaat, baik bagi siswa maupun pendidik. Berikut adalah beberapa manfaat utama dari pemanfaatan smartphone dalam konteks pendidikan. (Wahyono 2019)

Dalam rangka peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, SMA Negeri 1 Ciemas menggunakan aplikasi smartphone berbasis android Muslim Pro. Aplikasi Muslim Pro merupakan salah satu aplikasi Islami yang memiliki beragam fitur untuk beribadah, salah satunya untuk membaca Al-Qur'an. SMA Negeri 1 Ciemas menggunakan aplikasi Muslim Pro ini sebagai salah satu wadah untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an siswa. Dari penelitian yang telah peneliti lakukan, terbukti bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan aplikasi Muslim pro terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. (Febriyanti, Hindun, and Juliana 2022)

Sementara itu, pada variabel keterikatan guru (X2) dengan variabel kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pengaruh yang ditimbulkan kebanyakan berpengaruh positif atau bisa di sebut variabel X2 mempunyai pengaruh terhadap variabel Y, seperti hasil uji keterkaitan guru dengan siswa (X2) mendapatkan nilai t hitung sebesar 9.230 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05 bisa disimpulkan bahwa variabel keterikatan guru (X2) secara parsial berpengaruh terhadap variabel kemampuan membaca Al-Qur'an (Y), dari hasil tersebut bisa disimpulkan bahwa H2 dapat diterima.

Dalam dunia pendidikan yang menjadi objek komunikasi adalah siswa. Namun siswa tidak hanya dapat dipandang sebagai objek, tetapi harus diikuti sertakan dalam setiap kegiatan pendidikan (subjek) bahkan keberhasilan belajar siswa adalah kemampuan pokok rohaniah

dalam melakukan hubungan komunikasi. Guru sebagai orang dewasa yang bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya harus senantiasa melaksanakan interaksi dengan siswa secara positif dan induktif. Untuk itu perlu diperhatikan prinsip-prinsip komunikasi dengan siswa, sehingga komunikasi dapat diterima dan mampu menciptakan suasana yang harmonis bagi pertumbuhan dan perkembangan mental siswa.

Keterikatan guru dapat terbentuk dari kegiatan belajar mengajar di kelas maupun di luar kelas. Banyak hal yang dapat dilakukan untuk membentuk keterikatan yang kuat antara guru dengan siswa, diantaranya adalah seorang guru yang perlu menyesuaikan dengan beberapa peran untuk siswa yakni :

1. Sebagai fasilitator, ialah menyediakan situasi kondisi yang dibutuhkan oleh individu yang belajar.
2. Sebagai pembimbing, ialah memberikan bimbingan siswa dalam interaksi belajar, agar siswa mampu dengan lancar dan berhasil secara efektif dan efisien.
3. Sebagai motivator, ialah memberi dorongan semangat agar siswa mau dan giat belajar
4. Sebagai organisator, ialah mengorganisasikan kegiatan belajar mengajar siswa maupun guru
5. Sebagai manusia sumber, dimana guru dapat memberi informasi apa yang dibutuhkan oleh siswa, baik pengetahuan, keterampilan maupun sikap.

Dengan beberapa dasar pemikiran di atas memungkinkan proses interaksi dalam pembelajaran berlangsung dengan lancar, sehingga terjadinya keterkaitan guru dan siswa secara menyeluruh, materi pelajaran dapat disampaikan dengan baik dan siswa meresponi setiap kegiatan pengajaran dengan aktif mengikutinya, dan pada akhirnya tujuan pengajaran dapat tercapai.

Tak hanya itu, diantara variabel pemanfaatan aplikasi Muslim Pro (X1) dan variabel keterikatan guru (X2) dihasilkan bahwa terdapat pengaruhnya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) sebesar 37.44%. Dengan terbuktinya hasil penelitian tersebut, maka upaya yang dilakukan oleh SMA Negeri 1 Ciemas adalah dengan terus meningkatkan optimalisasi dari pemanfaatan aplikasi Muslim Pro dalam rangka meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an siswa. Hal ini akan membuktikan bahwa semakin tinggi pemanfaatan aplikasi muslim pro maka semakin tinggi kualitas bacaan Al-Qur'an siswa.

Penigkatan hasil pembelajaran dalam membaca Al Qur'an dengan pemanfaatan aplikasi muslim pro sangat signifikan, ini tergambar dari data-dat tersebut. Siswa lebih antusia pembelajaran menggunakan smartponenya dengan berbagai alasan. Kemudahan, praktis dan fleksibel diantara alasan mengapa para siswa dan guru begitu tinggi memanfaatkan aplikasi

tersebut. Smartpohen tidak terbebani dengan nilai sakral yang ada mushaf, selain itu bobot pada mushfa sangat berbeda jauh. Kegunaannya juga masih terpisah dan kurang fleksibel. Siswa dan guru lebih memandang esensi pembelajarannya. Setelah beberapa waktu lalu pembelajaran membaca Al Qur'an sering terkendala, maka dengan memanfaatkan aplikasi muslim pro yang sudah ada di setiap ponsel android ataupun IOS pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan mudah.

Kemudahan serta tujuan tercapainya pembelajaran ini yang menjadi utama dalam penelitian ini. Dengan tercapainya hasil belajar maka stigma negatif terhadap penggunaan ponsel pun berkurang. Pemanfaatan ponsel android dalam pembelajaran juga dapat mengurangi penggunaan ponsel pada hal yang negatif. Teknologi harus dimanfaatkan pada hal positif bisa sebagai media pembelajaran, terutama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran terkhusus dalam meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an di sekolah.

E. KESIMPULAN

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan aplikasi smartphone berbasis android Muslim Pro terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Negeri 1 Ciemas. Hal ini dibuktikan dengan nilai pada hasil Uji T yang menunjukkan bahwa t hitung $8.534 > t$ tabel 0.6760 dan $\text{sig. } 0,000 < \alpha 0,05$. Sehingga dapat dinyatakan hipotesis H1 yang menyatakan "Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi Smartphone berbasis Android Muslim Pro terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMA Negeri 1 Ciemas" diterima berdasarkan asumsi hipotesis sebelumnya. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keterikatan guru terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Negeri 1 Ciemas. Hal ini dibuktikan dengan nilai pada hasil Uji T yang menunjukkan bahwa t hitung $9.230 > t$ tabel 0.6760 dan $\text{sig. } 0,000 < \alpha 0,05$. Sehingga dapat dinyatakan hipotesis H2 yang menyatakan "Pengaruh Keterikatan Guru terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMA Negeri 1 Ciemas" diterima berdasarkan asumsi hipotesis sebelumnya. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara pemanfaatan aplikasi smartphone berbasis android Muslim Pro dan keterikatan guru terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Negeri 1 Ciemas. Hal ini dibuktikan dengan nilai $\text{sig. } 0,000 < \alpha 0,05$. Sehingga dapat dinyatakan hipotesis H3 yang menyatakan "Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi Smartphone berbasis Android Muslim Pro dan Keterikatan Guru terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMA Negeri 1 Ciemas" diterima berdasarkan asumsi hipotesis sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirin.T. 2017. "Populasi Dan Sampel Penelitian 4: Ukuran Sampel Rumus Slovin." *Erlangga, Jakarta*.
- Deka, Faerera, Sukma Samudra, Aswin Rosadi, and Triuli Novianti. 2019. "Rancang Bangun Aplikasi Jadwal Sholat Dan Pengantar Ke Masjid Terdekat Berbasis Android." *Jurnal Ilmiah Computing Insight Vol.1* 1 (1).
- FADLILATUL QORI'AH. 2019. "AL-QUR'AN DIGITAL DALAM SMARTPHONE DALAM PERSPEKTIF NAHDLATUL ULAMA, MUHAMMADIYAH DAN MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI) KABUPATEN TULUNGAGUNG." *Journal Information*.
- Febriyanti, Meliyana, Hindun Hindun, and Rina Juliana. 2022. "IMPLEMENTASI PROGRAM METODE PEMBIASAAN TADARUS AL-QUR'AN TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA." *Islamic Education Studies : An Indonesia Journal* 5 (1). <https://doi.org/10.30631/ies.v5i1.36>.
- Firdaus, Muhamad Yoga. 2022. "Digitalisasi Khazanah Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Di Era Digital." *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal* 5 (6). <https://doi.org/10.47467/reslaj.v5i6.2552>.
- Fitri, Sulidar, Fahmi Dwisep Saputra, and Muhammad Taufiq. 2022. "Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Minat Belajar Siswa SMK Negeri 1 Tasikmalaya." *JUPEIS : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 1 (3). <https://doi.org/10.55784/jupeis.vol1.iss3.65>.
- Hariandi, Ahmad. 2019. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Alquran Siswa Di SDIT Aulia Batanghari." *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 4 (1). <https://doi.org/10.22437/gentala.v4i1.6906>.
- Husin, Husin, and Muhammad Arsyad. 2022. "Implementasi Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di MI Darul Falah." *Al-Muhith: Jurnal Ilmu Qur'an Dan Hadits* 1 (1). <https://doi.org/10.35931/am.v1i1.939>.
- Husnah. Z. 2021. "Etika Penggunaan Media Sosial Dalam Al-Qur'an Sebagai Alat Komunikasi Si Era Digitalisasi." *AL-MUTSLA* 1 (2). <https://doi.org/10.46870/jstain.v1i2.14>.
- Kalsum, Thoibah Umi, Eko Suryana, and Venny Nopitasari. 2020. "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN FIQIH." *Jurnal PADAMU NEGERI (Pengabdian Pada Masyarakat Bidang Eksakta)* 1 (1). <https://doi.org/10.37638/padamunegeri.v1i1.118>.
- Mustaqim. 2016. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan - Google Books." *Jurnal Intelegensia*.
- Nahdi, Dede Salim, Abdur Rasyid, and Ujiati Cahyaningsih. 2022. "Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Digitalisasi Pembelajaran." *Papanda Journal of Community Service* 1 (1). <https://doi.org/10.56916/pjcs.v1i1.49>.
- Nisa', Izza Nur Fitrotun. 2021. "Penggunaan, Perhitungan, Dan Akurasi Jam Bencet Dalam Tinjauan Software Accurate Times Dan Aplikasi Muslim Pro." *Al-Ahkam Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Hukum* 6 (1). <https://doi.org/10.22515/alahkam.v6i1.3410>.
- Noh, Mohd Aderi Che, Amjad Hussein, Othman Ghani, and Asmawati Suhid. 2013. "The Study of Quranic Teaching and Learning: A Review in Malaysia and United Kingdom." *Middle East Journal of Scientific Research* 15 (10). <https://doi.org/10.5829/idosi.mejsr.2013.15.10.11509>.

- Nurhayati, Teti, Cici Euis Nurunnisa, and Husni. 2018. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Iqra'." *Tarbiyat Al-Aulad* 3 (1).
- Olan, Olan, Abdullah Idi, Ahmad Zainuri, and Ari Sandi. 2019. "Implementasi Aplikasi Al-Qur'an Digital Pada Siswa Kecanduan Gadget." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 2 (3). <https://doi.org/10.31538/nzh.v2i3.797>.
- Rahayu, Siti, and Muhamad Taufik Bintang Kejora. 2022. "Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Online Di Masa Pandemic Covid 19." *Jurnal Pendidikan* 10 (1). <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v10i1.1253>.
- Sukma, Adinda Putri, Wahyu Budi Nugroho, and Nazrina Zuryani. 2019. "Digitalisasi Al-Quran: Meninjau Batasan Antara Yang Sakral Dan Yang Profan Pada Aplikasi 'Muslim Pro.'" *Jurnal Ilmiah Sosiologi* 1 (1).
- Syam, F, A Halim, and N Nukman. 2022. "Strategi Pendidik Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik." *Journal of Gurutta Education*.
- Syarif Hidayat. 2021. "Qur'an for Android; Sebuah Upaya Kontemporer Pemeliharaan Al-Qur'an Oleh Para Sukarelawan." *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam* 4 (1). <https://doi.org/10.54396/saliha.v4i1.139>.
- Wahyono, Hari. 2019. "Penggunaan Smartphone Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Berbicara." *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran* 8 (2). <https://doi.org/10.35194/alinea.v8i2.682>.

